
PSIKODINAMIKA

DITA RACHMAYANI., S.PSI., M.A



PSIKODINAMIKA

MENEKANKAN PADA DINAMIKA ATAU GERAK MENDORONG DARI DORONGAN-DORONGAN YANG TERLETAK JAUH DI DALAM KETIDAKSADARAN KE KESADARAN MAUPUN SEBALIKNYA.

PARA TOKOH PSIKODINAMIKA



Sigmund Freud :
Psychoanalysis



Carl Gustav Jung :
Analytical Psychology



Alfred Adler :
Individual Psychology



Karen Horney :
Feminist Psychology



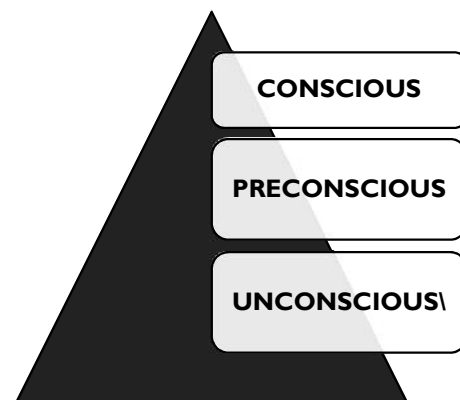
Harry Stack Sullivan :
Interpersonal Psychoanalysis



Eric Erikson :
Psychosocial Stages

SIGMUND FREUD : PSYCHOANALYSIS

- **Mengemukakan konsep psikoanalisis :** berkaitan dengan teori kepribadian, terapi & teknik investigasi ketidaksadaran.
- **Dasar Teori Utama Psikoanalisis :**
 1. Segala tingkah laku manusia bersumber pada dorongan-dorongan yang terletak dalam ketidaksadaran
 2. Kepribadian merupakan hasil dari apa yang terjadi pada masa kanak-kanak.



3 STRUKTUR KEPERIBADIAN

Id

- Bersifat primitif : Berisi segala sesuatu yang secara psikologis diwariskan dan telah ada sejak lahir, termasuk insting-insting
- Prinsip kenikmatan : reduksi tegangan (menghindari rasa sakit dan mendapatkan kesenangan)

Ego

- mengintegrasikan tuntutan id, superego dan dunia luar
- Prinsip realitas : mencegah terjadinya tegangan sampai ditemukan suatu obyek yang cocok untuk pemuasan

Superego

- Perwujudan internal dari nilai-nilai & cita-cita tradisional masyarakat
- Merupakan wewenang moral, mencerminkan yang ideal & tidak real

MEKANISME PERTAHANAN EGO

- **Represi** = keinginan yang dipendam ke alam bawah sadar.
- **Reaksi Formasi** = menunjukkan sikap yang berbeda dari yang dipikirkan.
- **Proyeksi** = melindungi diri dengan melibatkan orang lain.
- **Displacement** = emosi ditahan yang kemudian dilampiaskan ke yang lain.
- **Rasionalisasi** = membenarkan perilaku yang tidak benar.
- **Regresi** = kembali ke tingkat yang belum matang.
- **Denial** = menyangkal kenyataan.
- **Sublimasi** = menyelesaikan masalah pada solusi yang secara sosial lebih dapat diterima.

PERKEMBANGAN PSIKOSEKSUAL

Stase	Umur	Fokus libido	Tugas perkembangan dan pengalaman
Oral	0–18 bulan	Mulut (mengisap, menggigit, mengunyah)	Menyusu, berpisah dari ibu
Anal	1,5–3 tahun	Anus (menahan atau mengeluarkan feces)	Toilet training (self-control)
Phallic	3–6 tahun	Genital (masturbasi)	Identifikasi terhadap model dewasa yang sejenis
Latency	6–12 tahun	-	Kontak sosial / peer
Genital	pubertas	Genital (menjadi heteroseksual)	Membangun hubungan yang intim, berkontribusi kepada masyarakat melalui kerja

NEO-FREUDIAN

Carl Gustav Jung =
analytical Psychology

- Manusia mewarisi ketidaksadaran kolektif, yaitu sesuai dengan nenek moyang mereka dengan pengalaman-pengalamannya.

Alfred Adler =
Individual Psychology

- Pentingnya peran lingkungan terhadap perilaku individu

Karen Horney =
Feminist Psychology

- Konteks sosial penting bagi perkembangan individu.

Harry S Sullivan =
Interpersonal
Psychoanalysis

- Perilaku menyimpang dibentuk oleh pola interaksi yang terjadi antara anak dan orang tua.

Eric Erikson =
Psychosocial Stages

- Kepribadian manusia terbentuk berdasarkan tahapan psikososial sepanjang hidupnya.

ERIKSON'S PSYCHOSOCIAL STAGE

- **Basic Trust vs Mistrust (birth to 12 - 18 mt)**
- **Autonomy vs Shame & Doubt (12 - 18 mt to 3 y.o)**
- **Initiative vs Guilt (3 to 6 y.o)**
- **Industry vs Inferiority (6 y.o to puberty)**
- **Identity vs identity confusion (puberty to young adulthood)**
- **Intimacy vs isolation (young adulthood)**
- **Generativity vs stagnation (middle adulthood)**
- **Ego integrity vs despair (late adulthood)**